



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro Februari, 2008

ABSTRAK

AGUSTUS YANA

Hubungan Tehnik Batuk Efektif dengan Pengeluaran sputum Pada Pasien Tuberkulosis Paru Akut di Wilayah Kerja Puskesmas Jungkat Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak

x + 45 Halaman + 7 lampiran

Penyakit Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit yang masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat terutama di negara berkembang. Untuk mendapatkan sputum yang baik dalam pemeriksaan, terdapat metode khusus untuk mengeluarkan sekret yaitu dengan cara batuk efektif. Sputum yang diambil adalah sputum yang benar-benar keluar dari saluran pernafasan (paru-paru). Tehnik batuk efektif merupakan tindakan yang dilakukan untuk membersihkan sekresi dari saluran pernafasan, tujuan napas dalam dan batuk adalah untuk meningkatkan ekspansi paru, mobilisasi sekresi, dan mencegah efek samping dari retensi sekresi seperti pneumonia, atelektasis dan demam. Dengan batuk efektif penderita tuberkulosis paru tidak harus mengeluarkan banyak tenaga untuk mengeluarkan sekret. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru akut di wilayah kerja Puskesmas Jungkat Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak, yang berjumlah 45 orang. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pada penelitian ini menggunakan tabel silang dan uji hipotesis Chi Square dengan menggunakan SPSS for windows versi 11.00. Dari data yang diperoleh pada penelitian ini, penulis menemukan responden berumur 36 sampai 55 tahun yaitu sebanyak 24 orang (60%), (62,5%) responden berjenis kelamin laki laki yaitu sebanyak 25 orang, responden yang bertempat tinggal di desa Jungkat yaitu sebanyak 23 orang (57,5%), dan responden yang sakit selama 1 bulan yaitu sebanyak 25 orang (67,5%). P value 0,000 yaitu $p < 0,005$. Pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa ada hubungan antara tehnik batuk efektif dengan pengeluaran sputum pada penderita tuberkulosis paru akut di wilayah kerja Puskesmas Jungkat Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak. **Kata Kunci** :Tehnik Batuk Efektif, Pengeluaran Sputum, Tuberkulosis Paru Akut.



Nursing Science Study Program
Medical Faculty of Diponegoro
University February, 2008

ABSTRACT

AGUSTUS YANA

Relation effective Cough Technic with Sputum Collection in Acute Tuberculosis Patient in Puskesmas Jungkat Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak

x + 45 Pages + 7 Enclosures

Tuberculosis is one main health problem in developing country. one from five components DOTS strategy to diagnose tuberculosis in adult by mycobacterium tuberculosis bacterium finding in sputum. Effective Cough Technic is activity to clean the secret in airway, effective cough aim is to increase lung expansion, secret mobilisation, and prevent side effect of secret retention include pneumonia, atelectasis, and fever.

The research was quantitative research with correlational design. the population is all acute tuberculosis patient in Puskesmas Jungkat Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak. Sample Collection by *simple random sampling*. The research used cross table and Chi Square hypothesis test with used windows 11 SPSS.

Most respondents 36 until 55 years old. Most respondents are male, it is 25 person (62,5%). Most respondents live in Jungkat, it is 23 persons (57,5%). most respondents have suffer tuberculosis for 1 month. SPSS result is p value 0,000, it means $p < 0,005$.

There is relation between effective cough technic with sputum collection in acute tuberculosis patients in Puskesmas Jungkat Kecamatan Siantan Kabupaten Pontianak.

Key Words: Effective Cough Technic, Sputum Collection, Acute Tuberculosis.